

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian akan diadakan mulai dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2020. Lokasi penelitian diselenggarakan di Bogor Medical Center Mayapada Hospital yang beralamat di Jl. Pajajaran Indah V No.97, RT.05/RW.11, Baranangsiang, Kec. Bogor Tim., Kota Bogor, Jawa Barat 16143.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. (Sugiyono, 2016: 8)

Margono (2018:45) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena variabel bebasnya terdiri lebih dari satu. Variabel yang mempengaruhi disebut *Independent Variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *Dependent Variable* (variabel terikat). Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent*) yaitu stres kerja (X_1) dan remunerasi (X_2) sedangkan variabel terikatnya (*dependent*) adalah kinerja karyawan (Y).

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan, Sugiyono (2016:55). Perlakuan terhadap variabel penelitian akan bergantung pada model yang dikembangkan untuk memecahkan masalah penelitian yang diajukan Ferdinand (2017:36). Berdasarkan rumusan hipotesis, maka variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel *Independen*

Variabel *independen* atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat, Sugiyono (2016, p. 55). Variabel *independen* menjadi variabel yang mempengaruhi variabel *dependen*, baik yang berpengaruh positif ataupun negatif, Ferdinand (2017, p. 12). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah stress kerja dan remunerasi.

b. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Hakekat dari sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel *dependen* yang digunakan dalam sebuah model, Ferdinand (2017:48). Variabel *dependen* dipengaruhi oleh data, dikarenakan adanya variabel bebas Sugiyono (2016:53). Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* adalah kinerja karyawan..

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti untuk menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut, Sugiyono (2016:59). Definisi operasional variabel bermanfaat untuk memahami secara lebih dalam mengenai variabel di dalam sebuah penelitian. Dengan pemahaman yang mendalam diharapkan dapat memberikan kemudahan di dalam pembuatan indikator-indikator sehingga nantinya variabel mampu diukur. Definisi operasional variabel pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 5
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Definisi	Indikator	No
1	Stres Kerja (X_1) Mauladi & Dihan, (2015:51)	Stress kerja sebagai kondisi yang muncul dari interaksi antara manusia dan pekerjaan serta dikarakterisasikan oleh perubahan manusia yang memaksa mereka untuk menyimpang dari fungsi normal mereka.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Aspek psikologis ✓ Aspek Fisik ✓ Aspek Perilaku 	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12

No	Nama Variabel	Definisi	Indikator	No
2	Remunerasi (X ₂) Zulkarnain (2016:168)	Remunerasi adalah imbalan jasa atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja karena tenaga kerja tersebut telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sistem merit ✓ Adil ✓ Layak ✓ Kompetitif ✓ Transparan 	13,14,15 16,17,18 19,20,21 22,23,24 25,26,27
4	Kinerja (Y) Mangkunegara (2016: 67)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kuantitas kerja ✓ Kualitas kerja ✓ Ketepatan waktu ✓ Tanggung jawab ✓ Kerjasama ✓ Kontribusi terhadap perusahaan 	28,29,30,31 32,33,34,35 36,37,38 39,40 41,42,43 44,45

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian, Ferdinand (2017:58).

Menurut Sugiyono(2016:56) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan pada Bogor *Medical Center* Mayapada *Hospital* tahun 2019 yaitu sebanyak 186 orang karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2016:66) . Sehingga sampel merupakan

bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Penentuan ukuran sampel karyawan dilakukan dengan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

E = Persentase kelonggaran ketidak terikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (nilai e = 0,10 atau 10%).

Berikut adalah perhitungan jumlah sampel menggunakan metode slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{186}{1 + 186(0,1)^2}$$

$$n = \frac{186}{1 + 186 \times 0,01}$$

$$n = \frac{186}{1 + 1,86}$$

$$n = \frac{186}{2,86}$$

$$n = 65,03 \text{ dibulatkan } 65$$

Penyebaran sampel sebanyak 65 karyawan menggunakan teknik proporsional sampling yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian.

F. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis :

1. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti, Masud (2019:41). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang disebarkan kepada karyawan *Bogor Medical Center Mayapada Hospital*.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui pihak lain dengan menggunakan dokumen-dokumen, Sugiyono (2016:98). Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data karyawan, struktur organisasi, dan data hasil kinerja karyawan.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan yang akan digunakan untuk mendapatkan data, baik yang dilakukan melalui telepon, surat atau bertatap muka, Ferdinand (2017:45). Dalam kuesioner ini akan digunakan model pertanyaan tertutup dan terbuka, yaitu bentuk pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan pertanyaan lisan. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara.

H. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data. Sebuah penelitian memerlukan interpretasi dan analisis data, yang diharapkan mampu memberikan solusi pada pertanyaan penelitian yang menjadi dasar penelitian.

1. Pengeditan (*editing*)

Pengeditan adalah sebuah proses pemilihan atau pengambilan data-data yang diperlukan dan membuang data yang dianggap tidak

perlu. Hal ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan di dalam pengajuan hipotesis.

2. Pemberian skor (*scoring*)

Dalam penelitian ini proses *scoring* menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat karyawan tentang variabel yang diteliti. Subjek mendapat nilai dari setiap pernyataan sesuai dengan nilai skala kategori jawaban yang diberikan. Skala *Likert* yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* 1-5 yaitu :

Sangat Tidak Setuju (STS)	: diberi bobot/ skor 1
Tidak Setuju (TS)	: diberi bobot/skor 2
Netral	: diberi bobot/skor 3
Setuju (S)	: diberi bobot/skor 4
Sangat Setuju (SS)	: diberi bobot/skor 5

3. Tabulasi (*tabulating*)

Proses ini merupakan proses mengelompokkan data dari jawaban dengan benar, yang selanjutnya dihitung lalu dijumlahkan sehingga berwujud ke dalam sebuah bentuk. Berdasarkan hal tersebut kemudian dibuat data berbentuk tabel agar mampu mendapatkan hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang ada.

I. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan (indikator) pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2017:35)

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} , dengan r_{tabel} dengan mencari *degree of freedom* (df) = $N - k$, dalam hal ini N adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen penelitian. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka pertanyaan (indikator) tersebut dikatakan valid, (Ghozali, 2017, p. 35).

Uji validitas instrumen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, Riduwan (2011:23):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas yang dicari

n = Jumlah responden

X = Skor pernyataan

Y = Skor Total

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang

terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, Ghozali (2017:34).

Uji reliabilitas ini dapat digunakan melalui program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur nilai reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60, Ghozali (2017:35), dengan menggunakan rumus *alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah variabel skor setiap item

S_t = Varians total

k = banyaknya butir pertanyaan

J. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:169) analisa deskriptif adalah statistik yang di pergunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generelasi.

K. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017:66), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal.

Untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dalam model regresi, yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Dasar pengambilan keputusan antara lain (Ghozali, 2017, p. 66)

- a. Jika data menyebar di sekitar data diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ada ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, yaitu dengan melihat dari nilai *tolerance* dan

lawannya yaitu *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas mana yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dengan pengambilan keputusan jika ada variabel *independent* yang memiliki nilai *tolerance* > 0,10 atau *VIF* < 10 (Ghozali, 2017:69), dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel *independent* dalam model regresi. Dibawah ini disajikan cara mengetahui multikolinieritas dari besaran *VIF (Variance Inflation Factor)* untuk koefisien dari variabel *independen* :

$$\mathbf{VIF = 1/(1-R^2)}$$

Mengukur multikolinieritas juga dapat diketahui berdasarkan besaran *TOLERANCE*. Menghitung *TOL* dengan rumus :

$$\mathbf{TOL = (1-R^2)}$$

Keterangan :

$$r^2 = \text{Koefisien Determinasi}$$

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka heteroskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedesitas. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2017:70).

Pengujian heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dengan residual (SRESID). Dasar-dasar analisis :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

L. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh stres kerja dan remunerasi terhadap kinerja karyawan. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini, modelnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	= Kinerja Karyawan	b_1, b_2	= Koefisien regresi
X_1	= Stres Kerja	a	= Konstanta
X_2	= Remunerasi	e	= Variabel lain yang tidak diteliti

M. Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit* nya (Ghozali, 2017:27) . Secara statistik, dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Dengan demikian untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel perlu dilakukan uji hipotesis berupa uji F dan uji t.

1. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (stres kerja dan remunerasi) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) secara parsial. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$, yaitu tidak terdapat pengaruh dari stres kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh dari stres kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_0 : \beta_2 = 0$, yaitu tidak terdapat pengaruh dari remunerasi terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$, yaitu terdapat pengaruh dari remunerasi terhadap kinerja karyawan.

Dengan pengambilan keputusan :

a. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi.

Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* yaitu stres kerja (X_1) dan remunerasi (X_2) secara bersama-sama terhadap

variabel *independent* (Y) yaitu kinerja karyawan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$, yaitu tidak ada pengaruh stres kerja dan remunerasi secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \beta_1 \beta_2 \neq 0$, yaitu ada pengaruh stres kerja dan remunerasi secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

Dengan pengambilan keputusan :

a. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_1 ditolak Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

N. Korelasi Berganda

Korelasi ganda (*multiple correlation*) adalah korelasi antara dua atau lebih variabel bebas (*independent*) secara bersama-sama dengan satu variabel terikat (*dependent*). Angka yang menunjukkan arah dan besar kuatnya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat disebut koefisien korelasi ganda, dan bisa disimbolkan R. Rumus korelasi ganda dari dua variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan satu variabel terikat (Y) sebagai berikut :

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1} \cdot r_{y2} r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Sumber : Supardi (2018:34)

Dimana :

$R_{y,12}$ = koefisien korelasi ganda antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y

$r_{y,1}$ = koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

$r_{y,2}$ = koefisien korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

r_{12} = koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Dalam menguji ada tidaknya hubungan yang erat antara stres kerja dan remunerasi dengan kinerja karyawan penulis menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber:(Sugiyono, 2016)

O. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nilai nol; sampai satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent* (Ghozali, 2017:55) . Secara matematis koefisien determinasi dapat dicari dengan persamaan:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi